

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode morfologi kota dan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan suatu Langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu morfologi kota dan kuantitatif.

Morfologi kota merupakan salah satu pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kondisi sebuah kota pada saat ini melalui perspektif sejarah. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan tujuan menganalisa berdasarkan karakteristik kegiatan di dalam ruang yang mempengaruhi faktor fisik suatu kota sebagai tempat melaksanakan berbagai aktivitas dan bentuk fisik lingkungan yang diakibatkan oleh faktor non fisik dari terbentuknya suatu morfologi kota. analisa ini dilakukan untuk mendapatkan suatu keluaran berupa usulan suatu pola morfologi kota jika dilihat secara fisik.

Untuk mendapatkan hasil tersebut, maka diperlukan beberapa analisa, yaitu analisa distrik/ neighborhood, land use, struktur ruang dan system jaringan jalan. Ketiga analisa tersebut dilaksanakan untuk menemukan dan mengenali pola morfologi kawasan Cileunyi, yang dilihat dari elemen pembentuk morfologi itu.

Lingkup kajian penelitian mengenai morfologi ruang ini dibagi menjadi aspek fisik dan non fisik untuk penentuan faktor dominan dan non dominan yang mempengaruhi kawasan ini. Lingkup kajian penelitian pada aspek fisik meliputi spasial arsitektural bangunan dan kawasan Cileunyi. Sedangkan pada aspek non fisik meliputi kajian aspek sosial, budaya serta sejarah untuk mendukung penggambaran aspek fisiknya.

Dalam penelitian ini, tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data morfologi kota untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yakni mengetahui pola pembentuk dan perkembangan Kecamatan Cileunyi dari masa ke masa. Kemudian pada tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah kedua, yakni mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan di Kecamatan Cileunyi.

Vina Rizky Aprilianti, 2024

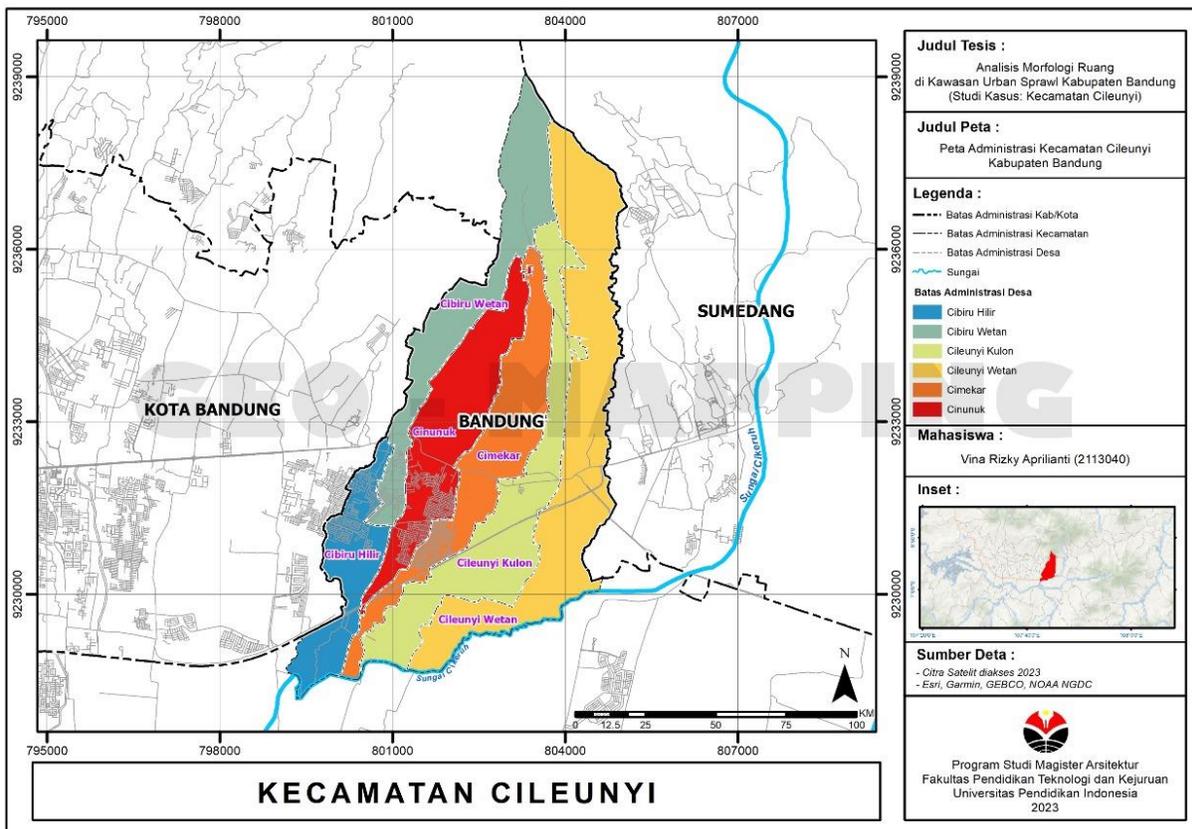
*ANALISIS MORFOLOGI RUANG DI KAWASAN URBAN SPRAWL KABUPATEN BANDUNG (STUDI KASUS: KECAMATAN CILEUNYI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini menekankan pada metode kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data morfologi kota didasarkan hasil yang telah diperoleh dari tahap pertama. Penelitian ini menggabungkan dua metode dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap untuk menjawab masalah penelitian daripada menggunakan salah satu diantaranya. Penelitian ini melibatkan asumsi filosofis, aplikasi pendekatan morfologi kota, aplikasi pendekatan kuantitatif.

### 3. 2 Wilayah Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Luas wilayah kecamatan cileunyi yaitu 2.835.146 ha yang terdiri dari 6 desa yaitu Desa Cibiru Hilir, Desa Cibiru Wetan, Desa Cinunuk, Desa Cimekar, Desa Cileunyi Wetan dan Desa Cileunyi Kulon. Batas-batas wilayah yang dipakai mengacu pada batas administrasi kawasan Cileunyi, batas-batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut:



### 3.3 Populasi dan Sample Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dibedakan menjadi dua, yaitu populasi secara umum dan populasi target atau “target population”. Populasi target yaitu populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian (Sukmadinata N. S., 2010). Populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan wsubjek penelitian yaitu seluruh warga Kecamatan Cileunyi sebanyak 192.184 jiwa.

#### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sample bertujuan (purposive sampling) dilaksanakan dengan mengambil subyek bukan atas dasar tujuan tertentu, melainkan dengan harapan memperoleh kriteria sampel yang benar sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Alasannya karena tidak semua sampel masuk dalam kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Oleh karena itu, purposive sampling menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang diambil untuk setiap kelurahan yaitu: 4 orang yang tinggal di kawasan perkumiman dan 4 orang yang tinggal di kawasan perumahan.

Berdasarkan teknik sampel di atas maka dari populasi warga kecamatan Cileunyi dengan jumlah 192,184 jiwa. Jadi besarnya sampel dalam penelitian 6 desa di kecamatan cileunyi hanya diambil 48 jiwa. Berikut rincian sampel penelitian.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Nama Desa	Jumlah Orang
1.	Desa Cibiru Hilir	8 orang
2.	Desa Cibiru Wetan	8 orang
3.	Desa Cinunuk	8 orang
4.	Desa Cimekar	8 orang
5.	Desa Cileunyi Wetan	8 orang
6.	Desa Cileunyi Kulon	8 orang

	Jumlah	48 orang
--	--------	----------

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang dipakai oleh penekiti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan agar pekerjaan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik (Arikunto, 2010). Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah angket (kuisisioner).

#### 1. Angket

Penelitian ini menggunakan instrument angket tertutup, yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban secara lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang ada. Angket diberikan kepada 48 jiwa masyarakat cileunyi untuk mengetahui faktor perkembangan kota di Kawasan urban sprawl ini.

Angket terdiri dari pengurutat alasan tinggal di kawasan Cileunyi dan angket berisi petunjuk pengisian, nomor satu meminta responden mengisi identitas yang tersedia, nomor dua memberikan jawaban sesuai dengan jawaban yang telah disediakan (alternatif jawaban antara lain 1. Sangat tidak berpengaruh, 2. Tidak berpengaruh, 3. Netral, 4. Berpengaruh, 5. Sangat berpengaruh). Adapun identitas reponden akan dijaga kerahasiaannya.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

No	Kisi-kisi Instrumen
1.	Populasi
2.	Kebijakan penggunaan lahan di perkotaan
3.	Aksesibilitas transportasi public
4.	Harga tanah
5.	Perencanaan tata kota yang baik
6.	Pertumbuhan ekonomi lokal
7.	Peran sektor properti
8.	Perumahan yang terjangkau
9.	Kebijakan zonasi lahan

10.	Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan
11.	Infrastruktur yang mendukung
12.	Kebijakan peningkatan transportasi berkelanjutan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

Studi literature diantaranya melalui penelitian-penelitian terdahulu, makalah, jurnal buku, serta melalui dokumentasi seperti data-data monografi, peta dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Materi yang terkait dalam penelitian ini yaitu mengenai, RTRW Kabupaten Bandung, data jumlah penduduk, Mata Pencaharian di kawasan Bandung Timur

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan upaya untuk mengkaji setiap bahan tertulis, film, serta catatan studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji parameter-parameter yang dilakukan dalam penelitian ini.

Observasi (Pengamatan) adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

### 3.5 Teknik Analisa Data

#### 1. Analisa Figure Ground

Interpretasi citra google earth tahun 2003, 20010, 2013, 2018 dan 2023 untuk mengetahui lahan dan dianalisis menjadi 2 klasifikasi yaitu, agraris dan non agraris untuk mendapatkan data kawasan urban sprawl dari dimensi fisik. Data sekunder berupa peta kawasan urban sprawl pada tahun 2003, 20010, 2013, 2018 dan 2023 diinterpretasikan untuk mendapatkan data penelitian yang berhubungan dengan proses perkembangan urban sprawl dan pola perkembangan urban sprawl.

#### 2. Analisis Kuantitatif

Faktor yang mempengaruhi perkembangan urban sprawl di kecamatan cileunyi, terlebih dahulu dilaksanakan uji persyaratan yaitu uji validitas dan reabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Dikatakan valid atau shahih apabila memiliki validitas yang tinggi. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Untuk melaksanakan uji validitas menggunakan program SPSS for windows version 26. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (product moment person). Analisis ini dengan mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total. Skor total yaitu penjumlahan dari keseluruhan item. Item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item tersebut dapat memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan pengujian reabilitas internal dengan rumus Spearman-Brown dan Guttman (Split-Half Methode) yang dilakukan perhitungannya menggunakan SPSS for windows version 26. Untuk mengetahui tinggi rendahnya reabilitas ® menggunakan kriteria tersebut:

Nilai di atas 1,00	: sempurna
Nilai (0,81-1,00)	: tinggi sekali
Nilai (0,61-0,81)	: tinggi
Nilai (0,41-0,61)	: sedang
Nilai (0,21-0,41)	: rendah
Nilai (0,00-0,21)	: rendah sekali

Vina Rizky Aprilianti, 2024

*ANALISIS MORFOLOGI RUANG DI KAWASAN URBAN SPRAWL KABUPATEN BANDUNG (STUDI KASUS:  
KECAMATAN CILEUNYI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)